



MEDIA RILIS

FOKUSKAN PENCEGAHAN KEBAKARAN, APRIL GROUP UMUMKAN PERIODE RAWAN KEBAKARAN

- *Periode Rawan Kebakaran diumumkan ke seluruh wilayah konsesi APRIL di Provinsi Riau, Indonesia, hingga 30 September 2019*
- *Pengumuman Periode Rawan Kebakaran merupakan media utama APRIL dalam pendekatan kolaboratif guna upaya pencegahan kebakaran selama musim kemarau*

Pangkalan Kerinci, Indonesia, 8 Juli 2019 - Grup APRIL terus meningkatkan upaya pencegahan kebakaran di wilayah sekitar konsesinya dengan turut melibatkan masyarakat setempat selama periode rawan kebakaran, mulai 1 Juli sampai 30 September 2019.

APRIL mengumumkan periode rawan kebakaran pada periode tersebut sebagai kunci penting perusahaan dalam membatasi penggunaan api oleh pihak ketiga di areal yang berisiko serta sebagai komitmen perusahaan dalam bekerja sama dengan lembaga pemerintah, pemegang konsesi lain dan masyarakat selama musim kemarau.

“Pengumuman periode rawan kebakaran menjadi pengingat agar kita dapat lebih waspada selama musim kemarau, sekaligus memberitahu masyarakat bahwa pembatasan penggunaan api akan diberlakukan di seluruh kawasan hutan yang dikelola APRIL, artinya siapapun tidak dibenarkan menyalakan api di udara terbuka,” ujar Craig Tribolet, Sustainability Operations Manager APRIL Group.

Craig menambahkan, pihaknya juga mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat melalui papan pengumuman, pertemuan-pertemuan masyarakat dan saluran komunikasi lainnya untuk memastikan informasi rawan kebakaran tersampaikan dengan baik.

“Fokus utama kami adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan sejak dini,” tambahnya.

Pencegahan kebakaran merupakan fokus utama pendekatan manajemen kebakaran yang terintegrasi dan siklus manajemen kebakaran, dengan program pendidikan dan kesadaran masyarakat yang menekankan pada dampak yang ditimbulkan oleh kebakaran hutan dan lahan (karhutla) terhadap orang banyak dan masyarakat sekitar.

APRIL, induk usaha PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) meningkatkan frekuensi patroli baik darat dan udara serta terus berkoordinasi dengan masyarakat dalam pencegahan karhutla selama periode rawan kebakaran.

Hingga saat ini, APRIL telah menginvestasikan sebesar 9 juta dollar AS untuk sumber daya penanggulangan kebakaran. Perusahaan juga memiliki sebanyak 920 tim reaksi cepat, termasuk 260 personil pemadam kebakaran profesional.

Selain itu, APRIL membantu mengurangi risiko kebakaran melalui Program Desa Bebas Api (Fire Free Village Program) yang berfokus pada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan ketahanan masyarakat dalam pengelolaan kebakaran.



Melalui program ini, masyarakat dibekali perlengkapan dan informasi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penanggulangan kebakaran dan memberikan akses alternatif ke sistem pertanian berkelanjutan. Keduanya sangat penting dalam pengambilan keputusan pengelolaan lahan yang lebih baik dan mewujudkan daerah bebas kebakaran.

"Lebih dari 80 persen kebakaran yang kami tangani dalam setahun terakhir berkenaan dengan pembukaan lahan. Untuk itu, kita perlu bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk memastikan mereka paham terhadap risiko kebakaran," kata Sailal Arimi, Manajer Pencegahan Kebakaran APRIL.

Sailal mengatakan tim pemadam kebakaran APRIL terus berupaya semaksimal mungkin sepanjang tahun untuk meningkatkan kapabilitas dalam kesiapsiagaan dan pemadaman kebakaran.

"Namun kita tetap membutuhkan dukungan dari berbagai pihak di seluruh provinsi untuk mengurangi jumlah kebakaran yang kita lihat setiap tahun," jelas Sailal.

APRIL juga menyediakan nomor telepon hotline 24 jam (+62 811 707 2121) bagi masyarakat yang ingin melaporkan kebakaran yang terjadi di dalam atau di sekitar area konsesi perusahaan.

####

Tentang APRIL:

Grup APRIL adalah produsen fiber, pulp dan kertas terkemuka yang beroperasi di Provinsi Riau, Indonesia. Kami berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam berbisnis serta di lanskap yang lebih luas di mana kami beroperasi. Di bawah model perlindungan produksi, kami mengadopsi tujuan 1-untuk-1 dimana setiap satu hektar hutan tanam, kami melakukan konservasi dan restorasi 1 hektar ekosistem hutan alam dan telah berhasil memulihkan sekitar 370.000 hektar hutan, termasuk proyek restorasi lahan gambut terbesar di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.aprilasia.com dan ikuti Twitter kami di [@aprilpulp](https://twitter.com/aprilpulp).

Kontak Media:

Anita Bernardus

Head of Corporate Communications, APRIL Group

Anita_bernardus@aprilasia.com